

ANALISIS PENGETAHUAN DENGAN POLA ASUH PADA IBU BALITA UMUR 4-5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA DESA SAMBIROBYONG KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

Retno Palupi Yonni

STIKes Surya Mitra Husada Kediri

e-mail : palupi.siwi@gmail.com

Abstract

The less knowledge of mother affect the parenting to toddler. The Purpose this research was to know the correlation between knowledge with parenting in mother of toddler age 4-5 years in kindergarten dharma sambirobyong kayen kidul district Kediri.

This study was a quantitative research with cross sectional approach. The population is all mothers who have toddler aged 4-5 years in kindergarten dharma sambirobyong kayen kidul district Kediri totaling 58 respondents. Samples are some mothers of toddler aged 4-5 years in kindergarten dharma sambirobyong kayen kidul district Kediri totaling 50 respondents. Sampling techniques with accidental sampling.

The results of the research almost all respondents had a good knowledge as many as 46 respondents (92%) and almost half of the respondents to apply democratic parenting style that is 43 respondents (86%). The test results chi square with degrees of significance $\alpha = 0.05$ statistical test results obtained by the significant value of 0.509 Which means significant $p\text{-value} > \alpha$ is $0,509 > 0,05$ so that H_0 rejected and H_1 accepted which means that there is no relationship of mother's knowledge parenting mothers of toddler aged 4-5 year in kindergarten dharma sambirobyong kayen kidul district Kediri.

Mothers who has toddler are expected to have good knowledge in order to apply the appropriate parenting for infants and toddler aged 4-5 years old.

Keywords: Knowledge, Parenting, Toddler

1. PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan pola interaksi antara anak dan orang tua, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya (Theresia, 2009).

Peran ibu dalam menerapkan pola asuh pada anak merupakan hal yang berpengaruh pada sikap keseharian anak selain itu dalam keseharian seorang ibu juga menginginkan

aktualisasi dirinya melalui bekerja diluar rumah, ibu yang bekerja diluar rumah harus pandai mengatur waktu untuk keluarga karena pada umumnya tugas utama seorang ibu adalah mengatur urusan rumah tangga. Status ibu bekerja belum tentu mempunyai efek negatif dalam mendidik anak – anaknya namun dapat mempunyai hal yang positif juga (Godam, 2008).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di TK Dhama wanita Desa Sambirobyong Kecamatan kayen kidul Kabupaten Kediri, pada tanggal 15 mei 2016, dari total 580% orang tua dan diambil sebanyak 10% orang

tua sebagai sampel dan dilakukan wawancara untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua mengenai pola asuh anak. Dari 10% orang tua tersebut diketahui ada 60% orang tua yang menerapkan pola asuh penelantar dan permisif dan 30% orang tua menerapkan pola asuh otoriter dan hanya 10% orang tua menerapkan pola asuh demokratis. Dari data diatas didapatkan masalah bahwa sebagian besar orang tua masih salah dalam menerapkan pola asuh pada anaknya, hal ini berdampak terhadap tumbuh kembang anaknya dimana seharusnya anak mampu berbicara sesuai dengan usianya sehingga anak tidak mengalami keterlambatan berbicara.

Pengetahuan dan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Orang tua harus memahami tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh kembang secara optimal yaitu dengan memberi anak stimulasi. Orang tua juga jangan terlalu over protektif terhadap anak tetapi selalu memberi anak penghargaan berupa pujian, pelukan dan sebagainya (Hidayat,2008).

Berdasarkan dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengetahuan dengan pola

asuh Pada Ibu Balita Umur 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan dengan pola asuh pada Ibu Balita Umur 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

2. METODA PENELITIAN

a. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data *cross sectional* artinya waktu pengukuran atau observasi variabel independen dan dependen hanya satu kali (Nursalam, 2011).

b. Populasi, sampel dan sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak bersekolah di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri yang berjumlah 58 responden.

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki anak kedua dan ketiga usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri yang berjumlah 50 responden.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *Accidental Sampling* dengan ibu yang memiliki anak umur 4-5 tahun.

c. Variabel penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dalam mengasuh anak balita usia 4-5 tahun sedangkan dependen pola asuh ibu dalam mengasuh anak usia 4-5 tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

d. Analisa Data

Analisa data menggunakan *Uji Chi Square*.

3. HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Usia Anak, Jenis Kelamin.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Usia Anak, Jenis Kelamin

| Karakteristik | N | % |
|---------------------------|----|----|
| Usia | | |
| <20 tahun | 0 | 0 |
| 20-35 tahun | 29 | 58 |
| >35 tahun | 21 | 42 |
| Pendidikan | | |
| Tidak tamat SD | 0 | 0 |
| SD | 0 | 0 |
| SMP | 15 | 30 |
| SMA | 20 | 40 |
| PT | 15 | 30 |
| Pekerjaan | | |
| IRT | 28 | 56 |
| Tani | 7 | 14 |
| Swasta | 15 | 30 |
| Usia Anak | | |
| 4 tahun | 22 | 40 |
| 5 tahun | 30 | 60 |
| Jenis Kelamin Anak | | |
| Laki-Laki | 18 | 36 |
| Perempuan | 32 | 64 |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden responden berusia 20-35 tahun, berdasarkan tingkat pendidikan hampir separuh responden berpendidikan SMA, berdasarkan pekerjaan sebagian responden ibu sebagai ibu rumah tangga, berdasarkan usia anak hampir separuh anak berusia 5 tahun, berdasarkan jenis kelamin anak hampir separuh anak perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Variabel Pengetahuan Ibu dalam Mengasuh Balita Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

| No. | Pengetahuan | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 1. | Baik | 46 | 92 |
| 2. | Cukup | 4 | 8 |
| 3. | Kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa hamper seluruh responden memiliki pengetahuan baik yaitu 46 responden (92 %).

Tabel 3. Karakteristik Variabel Pola Asuh Dalam Mengasuh Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

| No. | Pola Asuh | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|------------|-----------|------------|
| 1. | Demokratis | 43 | 86 |
| 2. | Otoriter | 7 | 14 |
| 3. | Permisif | 0 | 0 |
| 4. | Penelantar | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden menerapkan pola asuh Demokratis yaitu 43 responden (86%).

4. HASIL UJI STATISTIK

Hasil uji statistik Tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan pola asuh ibu balita usia 4-5 tahun dengan uji *Chi Square* dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4 Hasil Uji Chi Square

| Pengetahuan | Pola Asuh | | | | | | | | Total | % |
|-------------|------------|----|----------|----|----------|---|-----------|---|-------|-----|
| | Demokratis | % | Otoriter | % | Permisif | % | Penalaran | % | | |
| Baik | 43 | 86 | 7 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 100 |
| Cukup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 43 | 86 | 7 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 100 |

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa hampir seluruh responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik, memiliki pola asuh demokratis yaitu 43 responden (86%).

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | .437 ^a | 1 | .509 | | |
| Continuity Correction ^b | .000 | 1 | 1.000 | | |
| Likelihood Ratio | .374 | 1 | .541 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .464 | .464 |
| Linear-by-Linear Association | .428 | 1 | .513 | | |
| N of Valid Cases ^a | 50 | | | | |

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .56.
 b. Computed only for a 2x2 table

Uji *chi square* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil uji statistik dengan nilai signifikansi 0. 509 Yang berarti berarti $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,509 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.

5. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan Ibu Dalam Mengasuh Balita Usia 4-5 Tahun

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dalam mengasuh balita usia 4-5 tahun didapatkan hampir

seluruh responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu 46 responden (92%).

Pengetahuan merupakan penembangan dari 3 tingkat perilaku yang artinya adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Pengetahuan adalah unsur penting dalam proses pengasuhan balita karena dari pengasuhan ini akan diperoleh kualitas balita dan pola asuh yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam mengasuh balita salah satunya adalah usia ibu yang berperan penting dalam mendidik balita hal ini didasarkan pada semakin matang usia ibu maka diharapkan pengetahuan yang dimiliki ibu juga akan lebih baik sehingga mampu menerapkan sistem pola asuh yang tepat bagi balita.

Pengalaman adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pola asuh seorang ibu. Pendidikan yang tinggi tidak akan menjamin seorang ibu mampu menerapkan pola asuh yang tepat bagi anaknya. Justru pengetahuan yang diperoleh langsung dari pengalamanlah yang menjadikan seorang ibu bisa memahami anak dan mengerti kemauan serta tepat dalam menerapkannya pada anak.

Pendidikan merupakan penuntun manusia untuk mendapatkan informasi sehingga mampu meningkatkan kualitas hidupnya. pendidikan dan pengalaman orang

tua dalam perawatan balita akan mempengaruhi kesiapan mereka menjalankan peran pengasuhan. Untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan adalah dengan terlibat aktif dalam setiap upaya pendidikan balita, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah balita, menjaga kesehatan balita dengan secara regular memeriksakan dan mencari pelayanan imunisasi, memberikan nutrisi yang adekuat, memperhatikan keamanan dan melaksabalkan praktek pencegahan kecelakaan, selalu berupaya menyediakan waktu untuk balita dan menilai perkembangan fungsi keluarga dalam perawatan balita. Ibu dalam mengasuh balita usia 4 – 5 tahun yang berpendidikan lebih tinggi akan mendorong seseorang akan mencari informasi yang lebih banyak tentang pengasuhan balita dan dengan pendidikan formal pada dasarnya akan memberikan pengetahuan dan akan berdampak pada timbulnya suatu proses untuk mencegah timbulnya pengasuhan balita.

b. Pola Asuh Dalam Mengasuh balita usia 4 – 5 tahun

Berdasarkan tabel 3 hampir seluruh responden menerapkan pola asuh demokratis 43 responden (86%). Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan balita, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan balita, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai /

norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi balitanya (Theresia, 2009). Pola asuh terbagi menjadi 4 kategori yaitu pola asuh demokratis, otoriter, permisif dan penelantar. Semua pola asuh tersebut dipengaruhi oleh faktor - faktor antara lain usia ibu, keterlibatan orang tua dalam mengasuh, pendidikan ibu, pengalaman mengasuh balita sebelumnya, stress orang tua dan hubungan suami istri.

Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang bertambah dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seorang yang lebih dewasa akan lebih di percaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, (Nursalam, 2011). Apabila terlalu muda atau terlalu tua, maka tidak akan dapat menjalankan peran-peran tersebut secara optimal karena diperlukan kekuatan fisik dan psikososial.

Bagaimanapun pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan balita akan mempengaruhi kesiapan mereka menjalankan peran pengasuhan. Untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan adalah dengan terlibat aktif dalam setiap upaya pendidikan balita, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah balita, menjaga kesehatan balita dengan secara regular

memeriksa dan mencari pelayanan imunisasi, memberikan nutrisi yang adekuat, memperhatikan keamanan dan melaksakan praktek pencegahan kecelakaan, selalu berupaya menyediakan waktu untuk balita dan menilai perkembangan fungsi keluarga dalam perawatan balita. Latar belakang pendidikan yang tepat membuat ibu mampu memahami siklus tahap tumbuh balita dan proses yang harus ibu terapkan, dari sini diharapkan ibu mampu memilih pola asuh yang sesuai bagi balita, waktu luang dan kedekatan ibu bersama balita juga berperan penting dalam proses ini. Apabila ibu bekerja dan sibuk maka itu akan berpengaruh terhadap kedekatan ibu dan balita serta berpengaruh pada komunikasi yang terjalin.

Pekerjaan orang tua berpengaruh karena keterlibatan orang tua dalam mengasuh balita. Pekerjaan orang tua yang terlalu sibuk dapat mempengaruhi pola asuh pada balita terutama dalam hal komunikasi, pemilihan pola asuh harus disesuaikan dengan kemampuan orang tua jika ibu bekerja akan lebih baik jika balita bersama dengan orang terdekat yang dipercaya mampu mengasuh balita dalam hal positif. Kedekatan bersama balita memang penting dalam proses tumbuh balita karena dari sini balita mendapatkan kasih sayang, ibu yang bekerja sebagai IRT akan lebih baik dalam mengasuh balita mereka karena ibu mampu mengawasi balita dan tetap memantau komunikasi

bersama balita walau ibu sibuk. Dari ini diharapkan mampu diterapkan baik semua ibu yang bekerja agar walau ibu sibuk bekerja ibu harus tetap meluangkan waktu dan menjaga komunikasi bersama balita.

c. Pengetahuan dengan pola asuh pada ibu balita umur 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Berdasarkan tabel 4 diketahui hampir seluruh responden pengetahuan Ibu yang memiliki balita usia 4-5 tahun yaitu berpengetahuan baik dan pola asuh demokratis yaitu 43 responden (86%). Dalam uji *Chi Square* didapatkan hasil uji statistik dengan nilai signifikansi 0,509 yang berarti $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0.509 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan pola asuh ibu balita umur 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi persiapan mereka menjalankan pengasuhan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan antara lain : terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai

perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak.

Dari fakta yang diketahui bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan pola asuh pada ibu balita umur 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, melalui pendekatan peneliti kepada responden, mereka mengutarakan bahwa lebih menyukai pengalaman diri sendiri dan orang lain, seperti orang tua/saudara dan teman. Di samping itu responden lebih sering berinteraksi dengan saudara dan teman dari pada terfokus pada pengetahuan responden itu sendiri.

6. KESIMPULAN

- a. Hampir seluruh responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu 46 responden (92%).
- b. Hampir seluruh responden menerapkan pola asuh demokratis 43 responden (85%).
- c. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan pola asuh ibu balita umur 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Desa Sambirobyong Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dengan $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,509 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Godam. 2008. *Jenis atau Macam Tipe Pola Asuh Orang Tua pada Anak dan Cara Mendidik Mengasuh Anak yang Baik*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*, Jakarta : Salemba Medika..
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2011. *Metode penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.